## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1. Latar Belakang

Boeing 737 Classic adalah sebuah nama yang diberikan kepada seri - 300/400/500 dari Boeing 737 mengikuti perkenalan dari seri -600/-700/-800/-900. Pesawat ini adalah penumpang sipil (airliner) berjangkauan pendek hingga medium dan berbadan sempit yang diproduksi oleh Boeing Commercial Airplanes. Seri klasik diperkenalkan sebagai 'Generasi baru' dari 737. Diproduksi dari 1984 sampai 2000. Pada bulan Desember 2008, Southwest Airlines memilih Boeing 737-300 untuk diretrofit dengan perangkat instrumen, perangkat keras, dan perangkat lunak baru, untuk meningkatkan kesamaannya dengan 737-700, serta untuk mendukung inisiatif navigasi kinerja diperlukan. Boeing 737-300 merupakan varian pertama dari 737 classic series. Pengguna pertamanya adalah USAir dan Southwest Airlines.

Engine CFM56, CFM56-3 dirancang untuk seri Boeing 737 Classic (737-300/-400/-500), dengan daya dorong statis dari 18.500 hingga 23.500 lbf (82,3 hingga 105 kN). Turunan "kipas yang dipotong" dari -2, mesin -3 memiliki diameter kipas yang lebih kecil pada 60 in (1,5 m) tetapi tetap mempertahankan tata letak mesin dasar asli. Kipas baru ini terutama berasal dari turbofan CF6-80 GE dari pada CFM56-2, dan booster didesain ulang agar sesuai dengan kipas baru. Tantangan signifikan untuk seri ini adalah mencapai ground clearance untuk mesin yang dipasang di sayap. Ini diatasi dengan mengurangi diameter kipas masuk dan memindahkan kotak roda gigi dan aksesori lainnya dari bawah mesin ke samping. Bagian bawah nacelle yang diratakan dan bibir intake menghasilkan tampilan khas Boeing 737 dengan mesin CFM56.

Ketika mempertimbangkan profil penerbangan dan karakteristik dari suatu jenis pesawat, terdapat sejumlah parameter kinerja yang digunakan sebagai standar. Parameter-parameter ini meliputi laju tanjakan, batas ketinggian pelayanan dan absolut, waktu untuk mencapai ketinggian, jarak terbang, daya tahan, dan banyak parameter lain yang digunakan oleh operator pesawat untuk